



# **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Pharmaceutical & Health Care Research* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

**Putri Dwi Cahyani<sup>1</sup>, Sugeng Priyanto<sup>1\*</sup>**

\*Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

\*Surel : [sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id](mailto:sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id)

## ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Company Size on Profitability in companies in the Pharmaceutical & Health Care Research sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. This type of research is a quantitative research, with a sampling method using the Purposive sampling technique, which consists of 10 companies out of a total population of 13 companies in the Pharmaceutical & Health Care Research sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The data used is secondary data in the form of annual financial statements during the research period. The analysis method used is multiple linear regression analysis processed with the SPSS version 26 program. The results of the study show that Debt To Equity Ratio and Total Asset Turnover have an effect on Profitability, while Current Ratio and Company Size have no effect on Profitability.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Company Size and Profitability.*

## **1. Pendahuluan**

Sub sektor *Pharmaceuticals & Health Care Research* mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh tingginya permintaan masyarakat akan obat-obatan, terutama untuk multivitamin dan penambah daya tahan tubuh. Dengan banyaknya perusahaan dibidang *Pharmaceuticals & Health Care Research*, persaingan dalam memproduksi obat-obatan menjadi sangat ketat untuk memenuhi permintaan masyarakat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika jumlah perusahaan di sub sektor *Pharmaceuticals & Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkat.

Terdapat fenomena yang dihadapi oleh perusahaan sub sektor *Pharmaceuticals & Health Care Research* pada tahun 2023. Berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh [lestari.kompas.com](http://lestari.kompas.com) menyatakan kondisi pasar *Pharmaceuticals & Health Care Research* perekonomian negara belum sepenuhnya pulih setelah Covid-19. Informasi menunjukkan bahwa pada periode tiga bulan II-2023 terjadi penurunan pertumbuhan dengan nilai sebesar 7,2 persen dibandingkan dengan periode tiga bulan IV-2022, dan sebesar 0,2 persen dibandingkan dengan jangka waktu yang sama pada tahun sebelumnya. Tipe produk dalam segmen *Pharmaceuticals & Health Care Research* yang terpengaruh oleh penurunan ini mencakup obat bebas dan obat dengan resep, yang masing-masing mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 8,3 persen dan 1,1 persen.

Profitabilitas memiliki peran yang penting dalam kegiatan perdagangan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menggunakan *Return On Asset*. Menurut (Afifah & Ramdani, 2023) Profitabilitas adalah suatu proporsi yang menunjukkan besarnya manfaat yang diperoleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas antara lain *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan.

*Current Ratio* adalah proporsi likuiditas yang mengukur perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset lancarnya guna menutupi kewajibannya. CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk membayar utang, semakin baik tingkat *Current Ratio* maka semakin besar angka profitabilitas yang diterima perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh (Thoha, Muhammad Nur Farid & Sulistyowati, 2021) dan (Shiddigie, Hilham Ash dan Priyanto, 2021) menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan (Oktavira, 2023) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Debt To Equity Ratio* adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin kecil proporsi modal pemilik yang tersedia sebagai jaminan utang. Semakin kecil DER maka semakin besar modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Dapat dikatakan bahwa jika nilai DER semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit menjadi rendah, sehingga peningkatan *Debt To Equity Ratio* akan menurunkan nilai Profitabilitas. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indriyani & Mudjijah, 2022) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan (Cahya et al., 2021) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Total Asset Turnover* adalah suatu proporsi yang digunakan untuk menilai seberapa sukses perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset atau sumber daya yang dimilikinya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Proporsi *Total Asset Turnover* sering disebut sebagai proporsi pemanfaatan sumber daya karena proporsi ini dapat digunakan untuk peningkatan dan kelayakan penggunaan sumber daya perusahaan dalam menciptakan kesepakatan besar, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Manda, 2021) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan (Takarini, Nurjanti & Pratiwi, 2022) menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan mencerminkan tingkat kepastian spekulasi. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin dikenal secara terbuka, yang berarti semakin mudah mendapatkan data-data yang dapat meningkatkan harga diri perusahaan tersebut. Memang benar bahwa perusahaan-perusahaan besar yang mempunyai sumber daya tambahan dengan harga sumber daya yang cukup besar dapat menarik investor untuk menyumbangkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dilihat dari seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan. semakin tinggi sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (William, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan (Sugianto et al., 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 2. Metode

Populasi yang diteliti adalah perusahaan sub sektor *Pharmaceuticals & Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan IDX-IC (*Indonesia Stock Exchange Industrial Classification*). Populasi perusahaan *Pharmaceuticals & Health Care Research* berjumlah 13 perusahaan. Dalam pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan sub sektor *Pharmaceuticals & Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, penelitian ini menerapkan metode regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PROFITABILITAS	-2.42107	1.423993	46
CR	.88133	.555120	46
DER	-.49574	1.023346	46
TATO	-.14361	.612135	46
UP	28.75267	1.278645	46

Sumber: Data diolah SPSS 26

### 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.152	4.423		-2.069	.045
	CR	1.150	.630	.448	1.824	.075
	DER	.741	.333	.533	2.226	.032
	TATO	1.271	.329	.546	3.865	.000
	UP	.218	.149	.196	1.464	.151

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda:

$$\text{Profitabilitas} = -9,152 + 1,150 \text{ CR} + 0,741 \text{ DER} + 1,271 \text{ TATO} + 0,218 \text{ UP}$$

Maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) bernilai -9,152. diartikan jika perusahaan memiliki CR, DER, TATO, dan UP bernilai 0, maka Profitabilitas yaitu -9,152.
2. Koefisien regresi variabel CR 1,150, artinya jika DER, TATO, UP bernilai tetap dan CR mengalami kenaikan 1 satuan, maka Profitabilitas akan menyebabkan kenaikan 1,150 satuan.

3. Koefisien regresi variabel DER 0,741, artinya jika CR, TATO, UP bernilai tetap dan DER mengalami kenaikan 1 satuan, maka Profitabilitas akan menyebabkan kenaikan 0,741 satuan.
4. Koefisien regresi variabel TATO 1,271 yang artinya jika CR, DER, UP bernilai tetap dan TATO mengalami kenaikan 1 satuan, maka Profitabilitas akan menyebabkan kenaikan 1,271 satuan.
5. Koefisien regresi variabel UP 0,218 yang artinya jika CR, DER, TATO bernilai tetap dan UP mengalami kenaikan 1 satuan, maka Profitabilitas akan menyebabkan kenaikan 0,218 satuan.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Uji t

Berdasarkan tabel 2 diketahui sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel CR 0,075 lebih besar dari 0,05 ( $0,075 > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Nilai signifikansi variabel DER 0,032 lebih kecil dari 0,05 ( $0,032 < 0,05$ ) yang menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Nilai signifikansi variabel TATO 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan 0,151 lebih besar dari 0,05 ( $0,151 > 0,05$ ) yang menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 3.3.2 Uji F

Tabel 3

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.096	4	9.024	6.708	.000 <sup>b</sup>
	Residual	55.153	41	1.345		
	Total	91.249	45			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), UP, TATO, DER, CR						

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

### 3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.629 <sup>a</sup>	.396	.337	1.159824	1.205
a. Predictors: (Constant), UP, TATO, DER, CR					
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS					

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 Model *Summary* tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,337 artinya sebesar 33,7% dari Profitabilitas. perusahaan dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan Sedangkan sisanya sebesar 66,3% (100% - 33,7%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **3.5 Interpretasi Hasil Penelitian**

#### **3.5.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Keadaan seperti ini berarti bahwa peningkatan *Current Ratio* tidak berdampak pada kenaikan Profitabilitas. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Nilai *Current Ratio* yang tinggi dapat menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, apabila perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset lancarnya dengan baik maka laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan menurun. Selain itu jika manajemen tidak berhasil mengubah aset lancar menjadi laba, maka profitabilitas yang diukur dari penjualan dan modal tidak akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktavira, 2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### **3.5.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. *Debt To Equity Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. Semakin rendah nilai *Debt To Equity Ratio*, semakin baik kondisi perusahaan karena perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Debt To Equity Ratio* mempengaruhi tingkat profitabilitas. *Debt To Equity Ratio* mencerminkan tingkat kewajiban dalam melunasi utang secara jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani & Mudjijah, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### **3.5.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. *Total Asset Turnover* digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan penjualan yang tinggi sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. *Total Asset Turnover* yang tinggi menandakan semakin cepat pengembalian dana pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan Profitabilitas. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor, yang akan percaya atau memandang baik perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Takarini & Pratiwi, 2022) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### **3.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas perusahaan yang dapat diukur melalui total aset. Sebuah perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar jika memiliki total aset yang lebih besar, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kapasitas produksinya agar keuntungan perusahaan dapat meningkat. Namun, ini berarti bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Sugianto et al., 2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### 4. Simpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor independen yang mempengaruhi Profitabilitas, yaitu *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnove*. Sedangkan *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian mendatang mempertimbangkan untuk memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Profitabilitas.

#### Daftar Rujukan

- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 47-65.
- Alexander, H. B. (2023). Sub Sektor Farmasi Nasional Melambat, Phapros Siapkan Langkah Strategis. In *Kompas.com*.
- Cahaya, A. D., Budiayati, E., & Yulianingsih, W. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio (Dr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020). *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 301-306. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v7i3.692>
- Indriyani, W. W., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, total asset turnover dan intellectual capital terhadap profitabilitas. *Akuntabel*, 19(2), 317-324. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11084>
- Oktavira, R. & M. S. (2023). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume VII Nomor 1, Januari 2023. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(7), 118-135.
- Shiddigie, Hilham Ash dan Priyanto, S. (2021). Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis. *Maret*, 1(1), 106-112.
- Sugianto, C. A., Meirisa, F., Manajemen, P. S., Multi, U., & Palembang, D. (2023). *PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN*. 197-204.
- Takarini, Nurjanti & Pratiwi, N. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabiliats pada perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3).
- Thoha, Muhammad Nur Farid & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(1).
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798>
- William. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295-312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>